



PT Satria Antarana Prima Tbk

**Laporan Keuangan Interim /
*Interim Financial Statements***

**30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan
untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2019 dan 2018 /**

***June 30, 2019 and December 31, 2018 and for
the six-month period ended June 30, 2019 and 2018***



PT Satria Antarana Prima Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2019 (Unaudit) and December 31, 2018 (Audited)
and For The Six-month Period Ended June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 <i>Statement of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6-26 <i>Notes of Financial Statements</i>



PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2019 dan 2018

PT SATRIA ANTARAN PRIMATBK
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019 and December 31, 2018
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2019 and 2018

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--------------------------------|--|
| 1 | Nama/Name | : Budiyanto Darmastono |
| | Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Rt.001/08, Kalibata, Pancoran
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 2280 6611 |
| | Alamat Domisili/Home Address | : Jl. Bango II No. 17A, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan |
| | Jabatan/Title | : Presiden Direktur/President Director |
| 2 | Nama/Name | : Lim Su Hwei |
| | Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Rt.001/08, Kalibata, Pancoran
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 2280 6611 |
| | Alamat Domisili/Home Address | : Jalan C-25-3A Setia Sky Residences 76 Jalan Raja Muda Abdul Azis,
Jalan Tun Razak 50300, Kuala Lumpur, Malaysia |
| | Jabatan/Title | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk.;
2. a. Laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
b. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Satria Antaran Prima Tbk.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk.;*
2. a. *The financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
b. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Satria Antaran Prima Tbk. financial statements;*
3. *The financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk. do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Satria Antaran Prima Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Juli 2019
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, July 25, 2019
For and on behalf of the Board of Directors

Budiyanto Darmastono
Presiden Direktur/President Director

Lim Su Hwei
Direktur/Director



PT Satria Antarana Prima Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2019 (Unaudit) and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2019 Unaudited	31 Desember / December 31, 2018 Audited	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b, 2l, 4, 20	32,602,473,252	20,785,943,974	Cash and cash equivalents
Investasi Jangka Pendek	2b, 2l, 20	-	4,000,000,000	Short-term investments
Piutang usaha - neto	2c, 2l, 3, 5, 20			Trade receivables - net
Pihak ketiga		46,419,370,586	48,662,001,237	Third parties
Piutang lain-lain	2l, 3, 6, 20			Other Receivables
Pihak ketiga		1,626,202,034	1,123,575,887	Third parties
Beban dibayar dimuka dan uang muka	2d, 2l, 7	7,342,837,520	3,614,975,616	Prepaid expense and advance payment
TOTAL ASET LANCAR		87,990,883,391	78,186,496,714	TOTAL CURRENT ASSETS
TOTAL ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp12.562.383.896 pada tanggal 30 Juni 2019 (2018 :Rp8.859.593.564)	2g, 2h, 3, 8	21,642,716,659	16,461,947,431	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rpxxxxx as of June 30, 2019 (2018 :Rp8.859.593.564)
Aset tetap lain-lain	2l, 3, 20	603,712,500	777,870,833	Other non current assets
Aset pajak tangguhan	2k, 12	2,127,087,699	2,127,087,700	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		24,373,516,858	19,366,905,964	TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		112,364,400,249	97,553,402,678	TOTAL ASSETS

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2019 (Unaudit) and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2019 Unaudited	31 Desember / December 31, 2018 Audited	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2i, 3, 10, 20			Trade payables
Pihak ketiga		4,042,295,907	4,404,673,264	Third parties
Utang lain-lain	2i, 3, 11, 20			Other payable
Pihak ketiga		4,472,420,435	5,506,188,154	Related parties
Pihak berelasi	2e, 24	157,108,500	672,932,862	Third parties
Utang Pajak	2k, 3, 12	1,547,173,774	1,227,954,188	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2e, 2i, 3, 13, 20, 24	2,943,517,520	4,569,842,514	Accrued liabilities
Uang Muka Pelanggan		120,859,868	-	Advances from customers
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2i, 3, 15, 20	2,247,163,546	3,177,562,716	Current maturities of long-term consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		15,530,539,550	19,559,153,698	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2i, 3, 14	3,499,392,001	3,499,392,000	Employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2i, 3, 15, 20	13,671,726,426	7,918,727,718	Long-term consumer financing payable - net of current maturities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		17,171,118,427	11,418,119,718	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		32,701,657,977	30,977,273,416	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018				Rp100 per share as of : December 31, 2018.
Modal dasar - 1.600.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018				Authorized - 1,600,000,000 share as of December 31, 2018.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 833.333.300 Saham pada tanggal 31 Desember 2018	17	83,333,330,000	83,333,330,000	Issued and fully paid - 833,333,300 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor - neto	2p, 16	52,361,576,838	52,361,576,838	Additional paid in capital - net
Laba (rugi) ditahan	27	(56,032,164,566)	(69,118,777,576)	Retained Earnings (loss)
TOTAL EKUITAS		79,662,742,272	66,576,129,262	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		112,364,400,249	97,553,402,678.00	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Six-Month Period Ended June 30, 2019 (Unaudited)
and June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni/ 30 June ,		
		2019 Unaudited	2018 Unaudited	
PENDAPATAN	2j, 17	179,057,634,826	102,563,757,229	Revenues
BEBAN LANGSUNG	2j, 18	123,177,619,245	74,364,335,658	Direct Cost
LABA BRUTO		55,880,015,580	28,199,421,570	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2e, 2f, 2j, 2o	42,834,369,448	29,776,082,344	Operating expenses
LABA (RUGI) USAHA		13,045,646,132	(1,576,660,773)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga		350,779,066	101,654,561	Interest income
Rugi atas pelunasan dipercepat obligasi konversi		-	-	Loss on early redemption of convertible bonds
Beban Bunga		(834,644,336)	(804,674,591)	Interest expense
Beban Bank Administrasi		(60,848,491)	(30,566,343)	Bank administration charges
Pendapatan Lain Lain		588,880,145	81,692,707	Other income
Beban Lain Lain		(3,699,500)	(34,078,500)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN - NETO		40,466,883	(685,972,167)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		13,086,113,015	(2,262,632,940)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN LABA (RUGI) UNTUK PERIODE BERJALAN	2k, 12	-	(202,217,405)	DEFERRED TAX BENEFIT PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2i, 14	-	-	Remeasurement of employee - benefits liability
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	2k, 12	-	-	Related income tax - expense (Benefit)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN - BERSIH		13,086,113,015	(2,060,415,535)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD, NET OF TAX
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2o, 22	27.07	(4.26)	BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

PT SATRIA ANTARAN PRIMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDERS'S EQUITY
For the Six-months period ended
June 31, 2019 dan 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Retained Earnings / Loss	Total Ekuitas Total Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		30,000,000,000	7,257,434,643	(36,703,783,505)	553,651,138	Balance as of December 31, 2017
Peningkatan modal saham		10,000,000,000	-	-	10,000,000,000	<i>Additional issuance of shares capital</i>
Laba (Rugi) berjalan		-	-	(2,060,415,535)	(2,060,415,535)	<i>Profit (loss) for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain		-	-	1,433,532	1,433,532	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018		40,000,000,000	7,257,434,643	(38,762,765,508)	8,494,669,135	Balance as of June 30, 2018
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		83,333,330,000	52,361,576,838	(69,118,777,582)	66,576,129,256	Balance as of December 31, 2018
Laba (rugi) berjalan		-	-	13,086,613,015	13,086,613,015	<i>Profit (loss) for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019		83,333,330,000	52,361,576,838	(56,032,164,566)	79,662,742,272	Balance as of June 30, 2019

PT Satria Antarana Prima Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2019 (Unaudited) and June 30, 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June,		
	2019 Unaudited	2018 Unaudited	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	178,861,814,356	119,130,036,225	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(110,028,558,877)	(55,848,631,463)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(56,195,047,290)	(50,430,007,282)	Cash payments to employees
Kas neto diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas operasi	12,638,208,189	12,851,397,479	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	4,000,000,000	-	Placement of short-term investments
Perolehan aset tetap	(1,892,619,873)	(760,295,053)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	2,107,380,127	(760,295,053.00)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal saham	-	-	Additional issuance of shares capital
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2,094,414,701)	(8,156,566,929)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran beban bunga	(834,644,336)	(793,413,380)	Cash payment for interest expense
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2,929,059,038)	(8,949,980,309)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	11,816,529,278	3,141,122,117	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	20,785,943,974	9,517,850,137.00	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	32,602,473,252	12,658,972,254	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Satria Antaran Prima Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 1 Juli 2014, berdasarkan Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014, dan diumumkan dalam Tambahan No. 53367 dari Lembaran Berita Negara No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 27 tanggal 11 January 2019, tentang penambahan modal dasar. Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat penerimaan No. AHU AH.01.03.0022809 Tahun 2019 tanggal 14 Januari 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa titipan, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan pengangkutan, jasa percetakan, keagenan, outsourcing dan transaksi keuangan.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2014. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah bidang jasa titipan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dan pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Raya Pasar Minggu No.21 Blok G, Pancoran, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-127/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham oleh Emiten Skala Menengah PT Satria Antaran Prima Tbk. Perusahaan melakukan Penawaran umum perdana atas 433.333.300 saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp250 Per saham

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H No.31 Tanggal 19 Juni 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama :	Nency Christanti	:	President Commissioner
Komisaris Independen :	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:	Independent Commissioner

Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama :	Budyanto Darmastono	:	President Director
Direktur :	Edwin Widiantoro	:	Director
Direktur Independen :	Lim Su Hwei	:	Independent Director

Berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H No.85 Tanggal 25 Februari 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on Notarial deed No. 85 of Yulia, S.H., dated February 25, 2019, the Company's shareholders approved the changes of composition of the Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Maret 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

As of March 31, 2019 the composition of the Company's Commissioner and Director is as follows :

Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama :	Nency Christanti	:	President Commissioner
Komisaris Independen :	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:	Independent Commissioner

Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama :	Budyanto Darmastono	:	President Director
Direktur :	Edwin Widiantoro	:	Director
Direktur Independen :	Alfried Taftazani	:	Independent Director

Berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H No.32 Tanggal 7 Juni 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on Notarial Deed No. 32 of Yulia S.H., dated June 7, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows :

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

As Desember 31, 2018 the composition of the Company's Commissioner and Director is as follows :

Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama :	Nency Christanti	:	President Commissioner
Komisaris Independen :	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:	Independent Commissioner

Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama :	Budyanto Darmastono	:	President Director
Direktur :	Untung Santoso	:	Director
Direktur Independen :	Alfried Taftazani	:	Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2019 is as follows :

Komite Audit		Audit Committee	
Ketua :	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:	Chairman
Anggota :	Didi Achjari	:	Member
Anggota :	Hirdjan Syaffi	:	Member

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

1. UMUM (Lanjutan)

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode 30 Juni 2019, manajemen belum menghitung remunerasi dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.534.782.000.

Karyawan

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 403 dan 441 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit).

d. **Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk ("Perusahaan").

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Amandemen ini, di antara lain, memberikan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan timbul dari transaksi nonkas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) : "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."

Amandemen ini, di antara lain, memberikan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan timbul dari transaksi non kas.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian serta pengelolaan permodalan.

b. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi jangka pendek."

c. **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang.**

The Company applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

1. **GENERAL (Continued)**

Total short-term compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the period June 30, 2019 management is not being calculated yet and for the years ended December 31, 2018 amounted to Rp1,534,782,000, respectively.

Employees

The Company has 403 and 441 permanent employees as of June 30, 2019 and June 30, 2018, respectively (Unaudited).

d. **Completion of the Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements that were completed and authorized for issue on July 25, 2019.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Satria Antaran Prima (the "Company").

a. **Basis of Preparation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No.1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The amendment, among others, provides disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including those changes arising from non-cash transactions.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK No.2 (2016): "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including those changes arising from non-cash transactions.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company's functional currency.

The Company elected to present one single statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty and capital management.

b. **Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Time deposits with maturities over three months are included within "Short-term investments."

c. **Allowance for Impairment Losses on Receivables**

The Company applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

- d. **Beban Dibayar Dimuka**
Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.
- e. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**
Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:
- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut : (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya), (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya), (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama, (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga, (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan, (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a), (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas), (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

- f. **Sewa**
Perusahaan menerapkan PSAK No.30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No.30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

- g. **Aset Tetap**
Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.
- Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan prasarana	5 years
Kendaraan	3 - 5 years
Peralatan dan perlengkapan	2 years

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereview nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- d. **Prepaid Expenses**
Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.
- e. **Transactions with Related Parties**
A related party is a person or entity that is related to the Company:
- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person :
- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

- f. **Leases**
The Company applies PSAK No.30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No.30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

Under an operating lease, the company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

- g. **Fixed Assets**
The Company chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.
- Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows :

	Leasehold improvement
	Vehicle
	Equipment and fixture

Depreciation is computed using straight-line method.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial period/year end.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"), Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan diakui pada saat jasa pengiriman diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period/year-end whether there is an indication that an asset maybe impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

i. Employee Benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Company adopted PSAK No.24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No.24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain and losses;
- Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses increasing from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they increasing.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Revenue is recognized when courier service has been rendered to customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

k. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

I. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran" dan PSAK No.60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat :

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period/year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

I. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No.55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No.60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No.55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Company will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred or retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred or retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang, dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya. Jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan, Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in the subsequent period/year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No.55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh memegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan efek pajak penghasilan terkait, dan tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi konversi.

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika Perusahaan menghapuskan instrumen dapat dikonversi sebelum jatuh tempo melalui penebusan atau pembelian kembali secara dini yang tidak mengubah hak konversi semula, maka Perusahaan mengalokasikan imbalan yang dibayarkan dan biaya transaksi untuk pembelian kembali atau penebusan secara dini tersebut ke komponen liabilitas dan komponen ekuitas instrumen tersebut.

Sekali alokasi imbalan tersebut dilakukan, maka setiap keuntungan atau kerugian yang timbul diperlakukan sesuai prinsip akuntansi yang dapat diterapkan pada komponen terkait, sebagai berikut : (a) jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan komponen liabilitas diakui dalam laba rugi; dan (b) jumlah imbalan yang terkait dengan komponen ekuitas diakui dalam ekuitas.

Perusahaan dapat mengubah persyaratan instrumen dapat dikonversi untuk mendorong dilakukannya konversi dini, sebagai contoh dengan menawarkan imbalan tambahan lain jika konversi dilakukan sebelum tanggal yang ditetapkan.

Perbedaan, pada tanggal dilakukan perubahan persyaratan, antara nilai wajar dari imbalan yang diterima pemegang instrumen pada saat dilakukan konversi berdasarkan persyaratan yang telah diubah dan nilai wajar dari imbalan yang akan diterima pemegang instrumen berdasarkan persyaratan awal diakui sebagai kerugian dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of reporting date of the financial statements, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, consumer financing payables and convertible bonds payable.

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, consumer financing payables and convertible bonds payable are measured at amortized cost using the EIR.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Company extinguishes a convertible instrument before maturity through an early redemption or repurchase in which the original conversion privileges are unchanged, the Company allocates the consideration paid and any transaction costs for the repurchase or redemption to the liability and equity components of the instrument at the date of the transaction.

Once the allocation of the consideration is made, any resulting gain or loss is treated in accordance with accounting principles applicable to the related component, (a) the amount of gain or loss relating to the liability component is recognized in profit or loss; and (b) the amount of consideration relating to the equity component is recognized in equity.

The Company may amend the terms of a convertible instrument to induce early conversion, for example by offering a more favourable conversion ratio or paying other additional consideration in the event of conversion before a specified date.

The difference, at the date the terms are amended, between the fair value of the consideration the holder receives on the conversion of the instrument under the revised terms and the fair value of the consideration the holder would have received under the original terms is recognised as a loss in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tanggal pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No.68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

m. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

n. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan. Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

o. Laba (Rugi) per Saham

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018, dan laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Obligasi konversi Perusahaan berpotensi antidilutif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

q. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting date, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No.68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

m. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

n. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed. Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

o. Profit (Loss) per Share

Basic Profit (Loss) per share amounts are computed by dividing the loss for the period/year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2019 and June 30, 2018, and no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's convertible bonds were potentially antidilutive as of June 30, 2019 and 2018.

p. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the statement of financial position.

q. Events After Reporting Date

Post period/year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements.

Any post reporting date event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terikat pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasar catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 5 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengukuran awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment of Receivables - individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periode June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

tanpa beban pajak penghasilan badan.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

4. KAS DAN SETARA KAS

	Jun-19
Terdiri dari :	
Rupiah	
Kas	288,243,237
Kas Lainnya	44,665,101
Bank	23,018,564,913
Pihak Ketiga	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,954,188,291
PT Bank Central Asia Tbk	416,778,946.75
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	547,731,083
PT Bank Panin Tbk	2,402,780
PT Bank UOB Indonesia	123,406,774
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	404,553,001
PT Bank MNC International Tbk	271,866,870
PT QNB Bank Kesawan Tbk	30,557,760
PT Bank Sinarmas Tbk	62,043,160
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	65,497,853
PT Bank Permata Tbk	817,319,994
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1,859,371
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,951,906
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,019,683
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,174,345
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3,768,703
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46,080,877
PT Bank Mega Tbk	1,765,746
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	34,260,705
PT Bank Commonwealth	865,000
PT Bank Bukopin	101,902,075
PT Bank DKI Jakarta	65,969,103
PT Bank Yudha Bhakti	54,600,887
Jumlah	23,351,473,252
Deposit Berjangka	
Pihak Ketiga	
Bank Mandiri	1,200,000,000
Bank Yudha Bhakti	3,051,000,000
Bank Permata Tbk	5,000,000,000
Jumlah	9,251,000,000

Tingkat bunga dari deposito berjangka per 30 Juni 2019 sebesar 5.50% untuk Bank Mandiri, 8.75% and 6.75% untuk Bank Yudha Bhakti, dan 7.25% untuk Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

5. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	Jun-19
Rupiah	
Pihak Ketiga	
Jabodetabek	46,221,871,068
Luar Jabodetabek	4,014,238,977
Sub-Jumlah	50,236,110,045
Dikurangi :	
Cadangan kerugian - penurunan nilai piutang	(3,816,739,459)
Bersih	46,419,370,586

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Saldo awal periode/tahun	1,363,635,634
Pemulihan/Penghapusan	-
Cadangan selama periode/tahun	2,453,103,825
Saldo akhir periode/tahun	3,816,739,459

The aging analysis of trade receivables are as follows :

Belum Jatuh Tempo	31,816,601,320
Jatuh Tempo :	
S/d 30 hari	9,146,322,855
31 - 90 hari	3,255,799,881
> 90 hari	6,017,385,989
Sub-Jumlah	50,236,110,045
Dikurangi :	
Cadangan kerugian - penurunan nilai piutang	3,816,739,459
Bersih	46,419,370,586

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Dec-18	
<i>This account consists of :</i>		
Rupiah		
Cash		
Kas	517,424,913	
Kas Lainnya	-	
Bank	17,268,519,061	
Third Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,280,605,015	
PT Bank Central Asia Tbk	287,173,401	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	215,574,066	
PT Bank Panin Tbk	1,937,280	
PT Bank UOB Indonesia	1,795,789	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46,889,160	
PT Bank MNC International Tbk	124,261,845	
PT QNB Bank Kesawan Tbk	997,425	
PT Bank Sinarmas Tbk	55,375,544	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	90,810,079	
PT Bank Permata Tbk	39,039,362	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	37,140,494	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,290,994	
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,355,683	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,329,584	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3,828,703	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,099,987	
PT Bank Mega Tbk	4,189,493	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,209,496	
PT Bank Commonwealth	1,052,000	
PT Bank Bukopin	14,912,145	
PT Bank DKI Jakarta	1,013,551,516	
PT Bank Yudha Bhakti	1,100,000	
Total	17,785,943,974	
Time Deposit		
Third Parties		
Bank Mandiri	-	

Interest rate on time deposits on June 30, 2019 is 5.50% for Bank Mandiri, 8.75% dan 6.75% for Bank Yudha Bhakti, and 7.25% for Bank Permata Tbk

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the Company has no restricted fund in cash and cash equivalents.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on geographical allocation are as follows:

	Dec-18	
Rupiah		
Third Parties		
Jabodetabek	45,691,308,926	
Outside Jabodetabek	4,334,327,945	
Sub-total	50,025,636,871	
Less:		
Allowance for impairment - loss on receivable	(1,363,635,634)	
Net	48,662,001,237	

Movement of allowance for impairment loss on receivables :

Balance at beginning of period/year	2,534,798,240
Recovery/Write Off	(1,171,162,606)
Provision during the period/year	-
Balance at end of period/year	1,363,635,634

The aging analysis of trade receivables are as follows :

Not Due	47,462,961,561
Due Date :	
Up to 30 days	108,450,117
31 - 90 days	287,940,764
> 90 days	2,166,284,429
Sub-total	50,025,636,871
Less:	
Allowance for impairment - loss on receivable	1,363,635,634
Net	48,662,001,237

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

6. PIUTANG LAIN LAIN

Terdiri dari :

Rupiah	Jun-19
Pihak Ketiga	
Karyawan	764,666,177
Agen	191,935,857
Lain Lain	669,600,000
Jumlah	1,626,202,034

Piutang karyawan timbul karena adanya pinjaman karyawan kepada Perusahaan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi karyawan perusahaan. Piutang karyawan akan ditagihkan melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Terdiri dari :

	Jun-19
Sewa dibayar dimuka	2,836,470,159
Asuransi dibayar dimuka	-
Uang muka operasional dan pembelian aset tetap	1,748,461,345
Pajak dibayar dimuka	2,757,906,016
Jumlah	7,342,837,520

8. ASET TETAP

Kepemilikan Langsung	Jun-19	
	Beginning Balance	Addition
Biaya Perolehan		
Bangunan Prasarana	2,666,234,180	705,076,740
Kendaraan	16,845,050,278	6,948,467,520
Peralatan dan Perlengkapan	5,810,256,537	1,230,015,300
Sub-jumlah	25,321,540,995	8,883,559,560
Akumulasi Penyusutan		
Bangunan Prasarana	727,655,454	333,741,319
Kendaraan	4,220,317,693	2,406,491,321
Peralatan dan Perlengkapan	3,911,620,417	962,557,691
Sub-jumlah	8,859,593,564	3,702,790,332
Nilai Buku	16,461,947,431	

Kepemilikan Langsung	Dec-18	
	Beginning Balance	Addition
Biaya Perolehan		
Bangunan Prasarana	2,488,523,430	177,710,750
Kendaraan	7,237,634,530	9,607,415,748
Peralatan dan Perlengkapan	3,797,223,884	2,013,032,653
Sub-jumlah	13,523,381,844	11,798,159,151
Akumulasi Penyusutan		
Bangunan Prasarana	218,037,284	509,618,170
Kendaraan	1,552,276,564	2,668,041,129
Peralatan dan Perlengkapan	2,395,805,881	1,515,814,536
Sub-jumlah	4,166,119,729	4,693,473,835
Nilai Buku	9,357,262,115	

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	Jun-19
Beban langsung	2,406,491,321
Beban umum dan administrasi	1,296,299,010
	3,702,790,332

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, bangunan prasarana Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp.5.500.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen diasuransikan oleh masing-masing perusahaan pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, beberapa kendaraan dijadikan jaminan untuk utang pembiayaan konsumen.

6. OTHER RECEIVABLE

This account consists of :

	Dec-18	Rupiah
		Third Parties
	1,059,444,917	Employees
	-	Agency
	64,130,970	Others
	1,123,619,352	Total

Other current financial assets which from employees increase from employees are borrowing employee to the Company for personal needs and deduction which was impact from uncollectible trade receivable. Employee receivables will be collected through monthly salary deduction.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

7. PREPAID EXPENSE AND ADVANCE PAYMENT

This account consists of :

	Dec-18	
	3,288,793,375	Prepaid rent
	44,013,418	Prepaid Insurance
	282,168,823	Advance payment for operational and purchase for fixed asset
	-	Prepaid Tax
	3,615,019,081	Total

8. FIXED ASSETS

Kepemilikan Langsung	Jun-19		Direct Ownership
	Deduction	Ending Balance	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Bangunan Prasarana	-	3,371,310,920	Leasehold Improvements
Kendaraan	-	23,793,517,798	Vehicles
Peralatan dan Perlengkapan	-	7,040,271,837	Equipment and fixtures
Sub-jumlah	-	34,205,100,555	Sub-total
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Bangunan Prasarana	-	1,061,396,773	Leasehold Improvements
Kendaraan	-	6,626,809,014	Vehicles
Peralatan dan Perlengkapan	-	4,874,178,108	Equipment and fixtures
Sub-jumlah	-	12,562,383,896	Sub-total
Nilai Buku		21,642,716,659	Carrying Value

Kepemilikan Langsung	Dec-18		Direct Ownership
	Deduction	Ending Balance	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Bangunan Prasarana	-	2,666,234,180	Leasehold Improvements
Kendaraan	-	16,845,050,278	Vehicles
Peralatan dan Perlengkapan	-	5,810,256,537	Equipment and fixtures
Sub-jumlah	-	25,321,540,995	Sub-total
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Bangunan Prasarana	-	727,655,454	Leasehold Improvements
Kendaraan	-	4,220,317,693	Vehicles
Peralatan dan Perlengkapan	-	3,911,620,417	Equipment and fixtures
Sub-jumlah	-	8,859,593,564	Sub-total
Nilai Buku		16,461,947,431	Carrying Value

Depreciation expense is charged as follows :

	Dec-18	Direct cost
Beban langsung	2,668,041,129	General and administrative expense
Beban umum dan administrasi	2,025,432,706	
	4,693,473,835	

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's leasehold improvements are insured with PT Asuransi Adira Dinamika against fire and other risks with the sum insured of Rp.5,500,000,000 which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks. Vehicles under consumer financing payables are insured by the respective financing companies.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, certain vehicles were used as collateral for consumer financing payables.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

10. HUTANG USAHA

Utang usaha Perusahaan merupakan pembelian kepada pihak ketiga terkait kegiatan operasional Perusahaan masing-masing sebesar Rp.4.042.295.907 dan Rp.4.404.673.264 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan Desember 2018, utang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

11. HUTANG LAIN LAIN

Akun ini merupakan utang atas transaksi cash on delivery yang tidak dikenakan bunga, dengan jangka waktu pembayaran kurang lebih satu minggu, dengan rincian sebagai berikut :

	Jun-19	Dec-18
Rupiah		
Pihak Berelasi	157,108,500	672,932,862
Pihak Ketiga		
PT Sophie Paris Indonesia	331,409,308	2,364,356,827
PT Zillion Tech Indonesia	389,135,470	1,370,899,305
2wtrade LLP	460,432,237	587,497,715
PT Jaya Ekspres Transindo	-	444,246,700
PT Kargolink Intrada International	-	-
	103,100,000	97,231,500
PT Strata Line	-	55,000,000
Lain-lain	3,188,343,419	586,956,107
Sub-jumlah	4,472,420,434	5,506,188,154
Jumlah	4,629,528,934	6,179,121,016

12. HUTANG PAJAK

a. Hutang Pajak

	Jun-19
Pajak Penghasilan :	
PPh 21	154,703,342
PPh 23	390,780,431
PPN Keluaran	442,964,915
PPh pasal 4 ayat 2	436,959,241
Lainnya	121,765,846
Total	1,547,173,774

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut :

	Jun-19	Dec-18
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	(32,090,466,429)
Beda Waktu		
Obligasi Konversi	-	1,631,200,807
Aset Tetap	-	1,928,924,700
Imbalan Kerja	-	1,695,645,000
Cadangan Penyisihan Piutang	-	(1,171,162,606)
Sub-jumlah	-	4,084,607,901
Beda Tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	4,289,443,140
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	-	(1,337,714,831)
Sub-jumlah	-	2,951,728,309
Taksiran rugi fiskal	-	(25,054,130,219)
Akumulasi kerugian fiskal dari tahun sebelumnya	(35,934,825,775)	(10,880,695,556)
Total Rugi Fiskal	(35,934,825,775)	(35,934,825,775)

Periode 30 Juni 2019, Perusahaan tidak melakukan rekonsiliasi fiskal.

Rugi fiskal Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk pelaporan SPT tahun buku 2018.

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

8. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

10. TRADE PAYABLES

The Company's trade payables consist of purchases to third parties in relation with the Company's daily operations amounted to Rp.4.042.295.907 and Rp.4.404.673.264 as of June 30 2019 and December 31, 2018, respectively.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's trade payables are denominated in Rupiah.

11. OTHER PAYABLES

This account represents payables arising from cash on delivery transactions which are non-interest bearing, to be settled approximately a week, with details as follows :

	Jun-19	Dec-18	Rupiah
Pihak Berelasi	157,108,500	672,932,862	Related party
Pihak Ketiga			Third party
PT Sophie Paris Indonesia	331,409,308	2,364,356,827	PT Sophie Paris Indonesia
PT Zillion Tech Indonesia	389,135,470	1,370,899,305	PT Zillion Tech Indonesia
2wtrade LLP	460,432,237	587,497,715	2wtrade LLP
PT Jaya Ekspres Transindo	-	444,246,700	PT Jaya Ekspres Transindo
PT Kargolink Intrada International	-	-	PT Kargolink Intrada International
	103,100,000	97,231,500	
PT Strata Line	-	55,000,000	PT Strata Line
Lain-lain	3,188,343,419	586,956,107	Lain-lain
Sub-jumlah	4,472,420,434	5,506,188,154	Sub-total
Jumlah	4,629,528,934	6,179,121,016	Total

12. TAXES PAYABLE

a. Tax Payable

	Jun-19	Dec-18	Income taxes :
Pajak Penghasilan :			
PPh 21	154,703,342	66,704,110	Article 21
PPh 23	390,780,431	274,707,999	Article 23
PPN Keluaran	442,964,915	549,172,079	Value-added tax
PPh pasal 4 ayat 2	436,959,241	337,370,000	Article 4 (2)
Lainnya	121,765,846	-	Others
Total	1,547,173,774	1,227,954,188	Total

b. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax expense (benefit) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) is as follows :

	Jun-19	Dec-18	Loss before income tax expense (benefit) per statement of comprehensive income
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	(32,090,466,429)	
Temporary Differences :			
Convertible bonds	-	1,631,200,807	
Fixed assets	-	1,928,924,700	
Employee benefits	-	1,695,645,000	
Allowance for doubtful account	-	(1,171,162,606)	
Sub-total	-	4,084,607,901	
Permanent Differences :			
Non-deductible expenses	-	4,289,443,140	
Income already subject to Final tax	-	(1,337,714,831)	
Sub-total	-	2,951,728,309	
Taksiran rugi fiskal	-	(25,054,130,219)	Estimated fiscal loss
Akumulasi kerugian fiskal dari tahun sebelumnya	(35,934,825,775)	(10,880,695,556)	Accumulated fiscal loss from previous year
Total Fiscal Loss	(35,934,825,775)	(35,934,825,775)	Total Fiscal Loss

At June 30, 2019 The Company didn't conduct the fiscal reconciliation .

Taxable income (fiscal loss) of the Company resulting from the reconciliation above became the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns for fiscal years 2018.

c. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liability) are as follows :

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

12. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

	Saldo Awal / Beginning Balance	(Dibebankan) dikreditkan pada Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss
Aset Tetap	911,330,791	-
Kewajiban Imbalan Kerja	874,848,000	-
Cadangan Penyisihan Piutang	340,908,909	-
Pajak Tangguhan	2,127,087,700	-

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp.8.983.706.444 dan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan masing-masing sebesar Rp.35.759.825.775 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Rugi fiskal Perusahaan akan kadaluwarsa pada tahun 2022.

d. **Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	Jun-19
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	-
Tax effect of the Company's Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	-
Pengaruh pajak atas perubahan aset pajak tangguhan Perusahaan yang tidak diakui	-
Jumlah	-

e. **Ketetapan Pajak**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri untuk masa pajak 2016, 2017 dan 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp.193.184.655. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas STP tersebut. Perusahaan telah melunasi semua STP per 30 Juni 2019

12. TAXES PAYABLE (Continued)

Jun-19	(Dibebankan) dikreditkan ke Komprehensif Lainnya/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
	-	911,330,791	Fixed Asset
	-	874,848,000	Employee Benefit Liability
	-	340,908,909	Allowance for doubtful account
	-	2,127,087,700	Deferred Tax Liability - net

Dec-18	(Dibebankan) dikreditkan ke Komprehensif Lainnya/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
	-	911,330,791	Fixed Asset
	(163,482,750)	874,848,000	Employee benefits liability
	-	340,908,909	Allowance for doubtful account
	1,562,732,831	-	Convertible bonds payable
	1,399,250,081	2,127,087,700	Deferred Tax Liability - net

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

As of Juni 30, 2019 and Desember 31, 2018, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp.8,983,706,444, respectively for the accumulated tax losses of the Company amounting to Rp.35,759,825,775, respectively since the Company's management expects that deferred tax asset will not be utilized. The fiscal losses of the Company will expire in 2022.

d. **Income Tax Expense**

The reconciliation between the income tax expense (benefit) calculated by applying the applicable tax rate on the loss before tax expense (benefits) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows :

	Dec-18	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(32,090,466,429)	Loss before income tax expense (benefits) per statements of comprehensive income
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(8,022,616,607)	Tax calculated based on applicable tax rate
Tax effect of the Company's Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	737,932,076	Tax effect of the Company's permanent differences
Pengaruh pajak atas perubahan aset pajak tangguhan Perusahaan yang tidak diakui	-	Tax effect of the Company's unrecognized deferred tax asset
Jumlah	6,263,532,555	Total

e. **Tax Assessments**

For the year ended December 31, 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) of Income Taxes Article 21, Income Taxes Article 23, Income Taxes Article 25, Value Added Tax, Income Tax Final and Exit Tax for fiscal year 2016, 2017 and 2018 from Directorate General of Taxes amounting to Rp.193,184,655. The Company did not appeal an objection to the assessment. The Company has paid all STP as of June 30, 2019

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	Jun-19
Akun ini terdiri dari :	
Gaji, bonus dan tunjangan lain	2,587,401,105
Jasa Professional	140,000,000
Sewa	50,000,000
Lainnya	166,116,415

13. ACCRUED LIABILITIES

	Dec-18	
Akun ini terdiri dari :		This account consists of:
Gaji, bonus dan tunjangan lain	4,195,844,698	Salaries, bonus and other allowances
Jasa Professional	175,000,000	Professional fee
Sewa	150,000,000	Rent
Lainnya	48,997,816	Others

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periode June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

Total	<u>2,943,517,520</u>	<u>4,569,842,514</u>	Total
-------	----------------------	----------------------	-------

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2019. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	8.31%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di - Masa Datang		Estimated Future Salary Increase
	8%	
Tabel Mortalita	Table Mortalita Indonesia / Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Table
Tingkat Cacat	10% dari Table Mortality / 10% of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran - Diri	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 years sebelum usia pensiun/linearly decreased from 6 to 0% 2 years before retirement age	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Movement of employee benefits liability in the statements of financial position is as follows :

	Jun-19	Dec-18	
Saldo Awal Tahun	3,499,392,000	2,457,678,000	Balance at the beginning
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	1,695,645,000	Current period/year employee benefit expense
Rugi (penghasilan) komprehensif lain tahun berjalan	-	(653,931,000)	Current period/year other comprehensive loss (income)
Saldo Akhir Tahun	3,499,392,000	3,499,392,000	Balance at the End of the Year

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut :

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows :

	Jun-19	Dec-18	
Saldo Awal Tahun	3,499,392,000	2,457,678,000	Balance at the beginning
Beban jasa kini	-	1,530,155,000	Current service cost
Beban bunga	-	170,072,000	Interest cost
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	-	(4,582,000)	Changes in other long-term employee benefits
Dampak penyesuaian pengalaman	-	(653,931,000)	Experience adjustment
Saldo Akhir Tahun	3,499,392,000	3,499,392,000	Balance at the End of the Period/Year

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

The details of employee benefits expense are as follows :

	Jun-19	Dec-18	
Beban jasa kini	-	1,530,155,000	Current service cost
Beban bunga	-	170,072,000	Interest cost
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	-	(4,582,000)	Changes in other long-term employee benefits
Total	-	1,695,645,000	Total

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut :

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of June 30, 2019 is as follows :

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Employee benefits liability

Per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Per 31 Desember 2018 is as follow :

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	14,260,000	450,441,000	6,311,677,000	119,957,891,000	126,734,269,000	Employee benefits liability
	14,260,000	450,441,000	6,311,677,000	119,957,891,000	126,734,269,000	

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut :

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follow :

	Perubahan Asumsi / Change in Assumption	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumption	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(3,111,611,000)	3,953,270,000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	3,950,162,000	(3,107,224,000)	Salary increase rate

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan telah mereview asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT Mandiri Tunas Finance yang akan jatuh tempo pada Oktober 2019, PT Astra Sedaya Finance yang akan jatuh tempo pada Februari 2019, dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang akan jatuh tempo pada Mei dan Juni 2021, Maret dan Juni 2022, Februari 2023, PT Arthaasia Finance yang akan jatuh tempo pada Desember 2022 dan PT FIF Astra yang akan jatuh tempo pada Januari 2022 dengan rincian sebagai berikut :

	Jun-19	Dec-18
Tahun 2019	3,223,125,660	4,333,039,150
Tahun 2020	6,406,579,320	4,130,638,200
Tahun 2021	5,807,158,785	3,531,217,665
Tahun 2022	3,757,963,021	1,482,021,901
Tahun 2023	326,724,000	-
Total minimum payment	19,521,550,786	13,476,916,916
Dikurangi :		
beban bunga yang belum diakui	3,602,660,813	2,380,626,482
Total utang pembiayaan konsumen	15,918,889,973	11,096,290,434
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,247,163,546	3,177,562,716
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo	13,671,726,427	7,918,727,718

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen.

16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No.27 tanggal 11 Januari 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal ditempatkan sebesar Rp.40.000.000.000 menjadi Rp.83.333.330.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No.32 tanggal 7 Juni 2018 pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal dasar sebesar Rp.120.000.000.000 menjadi sebesar Rp.160.000.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp.100.000 per saham menjadi Rp.100 per saham sehingga jumlah lembar saham yang telah disetor penuh berubah dari 1.600.000 lembar saham menjadi 1.600.000.000 lembar saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	Percentage of Ownership	Total Shares	Total
Budiyanto Darmastono	47.76%	398,000,000	39,800,000,000
GDex Sea Sdn Bhd	18.0%	150,000,000	15,000,000,000
GD Express Carrier Bhd	16.5%	137,500,000	13,750,000,000
GD Valueguard Sdn Bhd	10.0%	83,333,300	8,333,330,000
Masyarakat (masing masing kepemilikan kurang dari 5%)	7.74%	64,500,000	6,450,000,000
Jumlah	100%	833,333,300	83,333,330,000

Harga saham per lembar Rp.100/lembar
Penambahan saham sebesar Rp.43.333.330.000 adalah dari Penawaran Perdana Saham.

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	Jun-19	Dec-18
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	-	64,999,995,000
Biaya emisi efek	-	(7,505,988,055)
Neto	-	57,494,006,945
Komponen ekuitas atas transaksi dengan obligasi konversi	-	(5,132,430,107)
Tambahan modal disetor-neto	-	52,361,576,838

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has consumer financing payable agreements for vehicles with PT Mandiri Tunas Finance which will mature on October 2019, PT Astra Sedaya Finance which will mature on February 2019 and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk which will mature on May and June 2021, March and June 2022, February 2023, PT Arthaasia Finance which will mature on December 2022, and PT FIF Astra which will mature on January 2022 with the following details:

	Jun-19	Dec-18
Tahun 2019	3,223,125,660	4,333,039,150
Tahun 2020	6,406,579,320	4,130,638,200
Tahun 2021	5,807,158,785	3,531,217,665
Tahun 2022	3,757,963,021	1,482,021,901
Tahun 2023	326,724,000	-
Total minimum payment	19,521,550,786	13,476,916,916
Dikurangi :		
unrecognized interest expense	3,602,660,813	2,380,626,482
Total consumer financing payables	15,918,889,973	11,096,290,434
Current maturities of long-term consumer financing payables	2,247,163,546	3,177,562,716
Consumer financing payables - net of current maturities	13,671,726,427	7,918,727,718

Certain vehicles owned by the Company were used as collateral for consumer financing payables.

16. SHARE CAPITAL SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 27 of Yulia, S.H., dated January 11, 2019, the Company's shareholder approved the increase of issued capital amounting to Rp.40,000,000,000 to become Rp.83,333,330,000.

Based on Notarial Deed No.32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, the Company's shareholders approved the increase of authorized capital amounting to Rp.120,000,000,000 to Rp.160,000,000,000. The Company's shareholders also approved the stock split of the Company's shares from Rp.100,000 per share to Rp.100 per share which consequently change of number of shares from 1,600,000 to 1,600,000,000.

The Company's shareholding structure as of June 30, 2019 and Desember 31, 2018 is as follows:

	Percentage of Ownership	Total Shares	Total
Budiyanto Darmastono	47.76%	398,000,000	39,800,000,000
GDex Sea Sdn Bhd	18.0%	150,000,000	15,000,000,000
GD Express Carrier Bhd	16.5%	137,500,000	13,750,000,000
GD Valueguard Sdn Bhd	10.0%	83,333,300	8,333,330,000
Masyarakat (each less than 5% ownership)	7.74%	64,500,000	6,450,000,000
Total	100%	833,333,300	83,333,330,000

All shares with nominal value of Rp.100/share
Additional share as Rp.43.333.330.000 was from Initial Public Offering event.

Additional Paid-In Capital

Detail of additional paid-in capital as of June 30, 2019 and Desember 31, 2018 as follows :

	Jun-19	Dec-18
Excess of the initial public offering share price over par value	-	64,999,995,000
Share issuance costs	-	(7,505,988,055)
Net	-	57,494,006,945
Equity component of convertible bonds transaction	-	(5,132,430,107)
Additional paid-in capital-net	-	52,361,576,838

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(Lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No.32, tanggal 7 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan saham untuk pegawai (Employee Stock Allocation/(ESA))

Program ESA merupakan alokasi jatah pasti kepada karyawan mendapat alokasi jatah saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham. Saham tersebut diberikan dengan masa tunggu selama 3 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan mencatat penangguhan pembebanan untuk Program Penjatahan Saham untuk Pegawai Perusahaan sebesar Rp.603.712.500 sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp.201.237.500 sebagai bagian dari "Beban Esa" pada Beban Umum dan Administrasi.

16. SHARE CAPITAL SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
(Continued)

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deeds No.32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) Program.

The ESA program is a fixed allocation to employee to receive shares of the Company through initial public offering. That share is vested for a 3 year-period.

As of June 30, 2019, the Company recorded the deferred charges on Employee Stock Allocation Program amounting to Rp 603,712,500 as part of "Other non-current assets" and the related expense for the year ended June 30, 2019 amounting to Rp201,237,500 as part of "ESA expenses" under General and Administrative Expenses.

17. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Jun-19
<u>Pihak ketiga</u>	
Pendapatan jasa kurir	179,057,634,826

17. REVENUE

This account consists of:

	Jun-18	
	102,563,757,229	<u>Third parties</u>
		Courier Service Revenue

18. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	Jun-19
Gaji, tunjangan dan manfaat lainnya	38,808,235,891
Biaya angkut dan kurir	71,714,055,406
Sewa	3,455,365,149
Komisi	6,156,442,891
Penyusutan	2,406,491,321
Perbaikan dan pemeliharaan	480,380,957
Lain-lain	156,647,630
Jumlah	123,177,619,245

18. DIRECT COSTS

This account consists of:

	Jun-18	
	36,768,922,700	Salaries, wages and other benefits
	30,810,690,851	Freight and courier costs
	3,124,468,547	Rent
	2,314,195,157	Commission
	1,051,645,947	Depreciation
	227,162,456	Repairs and maintenance
	67,250,000	Others
	74,364,335,658	Total

19. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	Jun-19
<u>Beban penjualan</u>	
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	1,032,388,438
Bahan bakar dan transport	153,345,585
Promosi	142,410,781
Lain-lain	-
Sub-total	1,328,144,804

19. OPERATING EXPENSE

This account consists of:

	Jun-18	
	2,112,002,624	Selling expenses
		Salaries, wages, and other benefits
	126,555,010	Fuel and transport
	111,145,810	Promotion
	-	Others
	2,349,703,444	Sub-total

	Jun-19
<u>Beban umum dan administrasi</u>	
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	17,087,201,030
Bahan bakar dan transport	2,219,863,504
Jasa professional dan outsourcing	9,965,956,190
Telepon, air, dan listrik	2,331,478,631
Sewa Kantor	2,327,400,994
Penyusutan	1,296,299,010
Perawatan	365,795,220
Piutang tak tertagih	2,886,673,175
Pajak dan perizinan	511,325,600
Lain-lain	2,514,231,290
Sub-total	41,506,224,644
Total	42,834,369,448

	Jun-18	
	11,549,863,525	General and administrative
	4,030,864,677	Salaries, wages, and other benefits
	1,897,195,491	Fuel and transport
	2,522,097,965	Professional and
	1,969,185,232	outsourcing services
	929,238,004	Telephone, water, and electricity
	401,012,642	Rent Office
	710,822,680	Depreciation
	1,494,873,115	Maintenance
	1,921,225,569	Bad debt
	27,426,378,900	Tax and licenses
	29,776,082,344	Others
		Sub-total
		Total

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

a.

Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu : risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

- Risiko kredit : kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas : risiko bahwa Perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo; dan

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a.

Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks : credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows :

- Credit risk : the risk of financial loss to the Company if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk : the risk that the Company will not be able to meet its financial obligations as they fall due ; and

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

- Risiko pasar : risiko perubahan dalam suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan :

	Jun-19	Dec-18
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	32,602,473,252	20,785,943,974
Investasi jangka pendek	-	4,000,000,000
Piutang usaha - neto	46,419,370,586	48,662,001,237
Piutang lain-lain	1,626,202,034	1,123,575,887
Aset lain-lain (uang jaminan)	-	40,000,000
Total	80,648,045,872	74,611,521,098
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	4,042,295,907	4,404,673,264
Utang lain-lain	4,629,528,935	6,179,121,016
Liabilitas yang masih harus dibayar	2,943,517,520	4,569,842,514
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,247,163,546	3,177,562,716
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang obligasi konversi	-	-
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	13,671,726,426	7,918,727,718
Total	27,534,232,334	26,249,927,228

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 30 Juni 2019 :

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total
Kas dan setara kas	32,602,473,252	-	-	32,602,473,252
Investasi jangka pendek	-	-	-	-
Piutang usaha	50,236,110,045.00	-	3,816,739,459	46,419,370,586
Piutang lain-lain	1,626,202,034	-	-	1,626,202,034
Aset lain-lain Deposit (uang jaminan)	-	-	-	-
Jumlah	84,464,785,331	-	3,816,739,459	80,648,045,872

Risiko Likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual pada tanggal 30 Juni 2019 :

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than 1 year
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	4,042,295,907	4,042,295,907	-
Utang lain-lain	4,629,528,935	4,629,528,935	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	2,943,517,520	2,943,517,520	-
Utang pembiayaan konsumen	15,918,889,972	2,247,163,546	13,671,726,426
Jumlah	27,534,232,334	13,862,505,908	13,671,726,426

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

- Market risk : the risk that changes in interest rates will affect the Company's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities :

	Jun-19	Dec-18	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	32,602,473,252	20,785,943,974	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	4,000,000,000	Short-term investments
Piutang usaha - neto	46,419,370,586	48,662,001,237	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1,626,202,034	1,123,575,887	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	-	40,000,000	Other assets (security deposits)
Total	80,648,045,872	74,611,521,098	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	4,042,295,907	4,404,673,264	Trade payables
Utang lain-lain	4,629,528,935	6,179,121,016	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2,943,517,520	4,569,842,514	Accrued liabilities
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,247,163,546	3,177,562,716	Current maturities of long-term consumer financing payables
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang obligasi konversi	-	-	Convertible bonds payable
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	13,671,726,426	7,918,727,718	Long-term consumer financing payables - net of current
Total	27,534,232,334	26,249,927,228	Total

Credit Risk

The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Company's financial assets as of June 30, 2019 :

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total
Kas dan setara kas	32,602,473,252	-	-	32,602,473,252
Investasi jangka pendek	-	-	-	-
Piutang usaha	50,236,110,045.00	-	3,816,739,459	46,419,370,586
Piutang lain-lain	1,626,202,034	-	-	1,626,202,034
Aset lain-lain Deposit (uang jaminan)	-	-	-	-
Jumlah	84,464,785,331	-	3,816,739,459	80,648,045,872

Liquidity Risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash on hand and in banks and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as of June 30, 2019 :

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than 1 year
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	4,042,295,907	4,042,295,907	-
Utang lain-lain	4,629,528,935	4,629,528,935	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	2,943,517,520	2,943,517,520	-
Utang pembiayaan konsumen	15,918,889,972	2,247,163,546	13,671,726,426
Jumlah	27,534,232,334	13,862,505,908	13,671,726,426

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2019.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu pada tanggal 30 Juni 2019 :

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang pembiayaan konsumen	2,247,163,546	13,671,726,426	15,918,889,972

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 Juni 2019 tidak terdapat pinjaman dana ke kreditor dan pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp37,8 juta terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nominal) dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Utang pembiayaan konsumen merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Nilai tercatat utang obligasi konversi merupakan nilai kini atas estimasi arus kas masa datang yang didiskonto pada suku bunga pasar yang digunakan pada saat pemisahan komponen liabilitas dan ekuitasnya.

	2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang :		
Kas dan setara kas	32,602,473,252	32,602,473,252
Investasi jangka pendek	-	-
Piutang usaha-neto	46,419,370,586	46,419,370,586
Piutang lain-lain	1,626,202,034	1,626,202,034
Aset lain-lain (uang jaminan)	-	-
Jumlah	80,648,045,872	80,648,045,872
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi :		
Utang usaha	4,042,295,907	4,042,295,907
Utang lain-lain	4,629,528,935	4,629,528,935
Liabilitas yang masih harus dibayar	2,943,517,520	2,943,517,520
Utang pembiayaan konsumen	15,918,889,972	15,918,889,972
Jumlah	27,534,232,334	27,534,232,334

	2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang :		
Kas dan setara kas	20,785,943,974	20,785,943,974
Investasi jangka pendek	4,000,000,000	4,000,000,000
Piutang usaha-neto	48,662,001,237	48,662,001,237
Piutang lain-lain	1,123,575,887	1,123,575,887
Aset lain-lain (uang jaminan)	40,000,000	40,000,000
Total	74,611,521,098	74,611,521,098

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

There are no hedging activities on interest rate as of June 30, 2019.

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity as of June 30, 2019 :

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Consumer financing payables	2,247,163,546	13,671,726,426	15,918,889,972

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of June 30, 2019 there is no loan to creditor and as of Desember 31, 2018, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other of held on variables was constant, the loss before tax expense for the eight-months period then ended would have been Rp37,8 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued liabilities in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the statement of financial position.

Consumer financing payables are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

The carrying amount of the convertible bonds payable represents the present value of the estimated future cash flows discounted at the market interest rate used upon the separation of its liability and equity components.

Financial Assets	
Loans and receivables :	
Cash and cash equivalents	
Short-term investments	
Trade receivables - Net	
Other receivables	
Other asset (security deposits)	
Total	

Financial Liabilities

Financial Liabilities	
Financial liabilities at amortized cost :	
Trade payables	
Other payables	
Accrued liabilities	
Consumer financing payables	
Total	

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:	
Utang usaha	4,404,673,264
Utang lain-lain	6,179,121,016
Liabilitas yang masih harus dibayar	4,569,842,514
Utang pembiayaan konsumen	11,096,290,434
Total	26,249,927,228

c. Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

21. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa pengiriman, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	Jun-19
Pendapatan neto :	
Jabodetabek	168,833,422,871
Di luar Jabodetabek	10,224,211,955
Jumlah	179,057,634,826

22. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut :

	Jun-19
Laba (Rugi) per saham dasar	27.07
	27.07

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar setelah mempertimbangkan dampak dari stock-split 1:1.000 pada tanggal 7 Juni 2018 yang menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per saham dari Rp100.000 menjadi Rp100 adalah sebagai berikut :

	Jun-19
Dasar	483,333,325
	483,333,325

c. Total Laba (Rugi) tahun berjalan

Laba (Rugi) tahun berjalan untuk perhitungan Laba (Rugi) per saham adalah sebagai berikut :

	Jun-19
Dasar	13,086,113,015
	13,086,113,015

23. SIGNIFICANT AGREEMENT

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama jasa pengiriman dengan pelanggan untuk mengirimkan dokumen atau barang sesuai dengan perjanjian. Pendapatan yang akan diterima oleh Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan jumlah dokumen atau barang yang dikirimkan. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati, antara lain:

Pelanggan	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement
PT Amindoway Jaya	February 1, 2017
PT Bank Central Asia Tbk	February 20, 2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	December 23, 2016
PT Bank Permata Tbk	December 16, 2014
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	December 29, 2017
PT Home Credit Indonesia	October 19, 2017
PT ISS Indonesia	October 30, 2017
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	October 23, 2017
PT Missi Idea Selaras	January 23, 2017
PT Sophie Paris Indonesia	July 10, 2017
PT Syngenta Indonesia	March 11, 2015

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities at amortized cost :	
Trade payables	4,404,673,264
Other payables	6,179,121,016
Accrued liabilities	4,569,842,514
Consumer financing payables	11,096,290,434
Total	26,249,927,228

c. Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

21. SEGMENT INFORMATION

The Company only engages in one operating segment which is in courier services, while geographical segment is as follows:

	Jun-18
Net revenue :	
Jabodetabek	91,124,774,319
Outside of Jabodetabek	11,438,982,910
Total	102,563,757,229

22. PROFIT (LOSS) PER SHARE

a. Profit (Loss) per share is calculated as follows:

	Dec-18
Basic Profit (Loss) per share	(6.40)
	(6.40)

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share after considering the effect of the stock-split of 1:1,000 on June 7, 2018 which caused a change in nominal value per share from Rp.100,000 to Rp100 is as follows :

	Dec-18
Basic	483,333,325
	483,333,325

c. Total Profit (Loss) for the period

Profit (Loss) for the year used in calculating loss per share are as follows :

	Dec-18
Basic	(31,069,314,453)
	(31,069,314,453)

23. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company entered into an agreement with customers for delivering documents or goods in accordance with the agreement. Income that will be received from the customers is determined based on the number of document or goods delivered. These agreements were effective for 1 (one) year and can extended for 1 (one) year with terms and conditions as agreed, among others :

Pelanggan	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Customer
PT Amindoway Jaya	February 1, 2017	PT Amindoway Jaya
PT Bank Central Asia Tbk	February 20, 2015	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	December 23, 2016	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	December 16, 2014	PT Bank Permata Tbk
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	December 29, 2017	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Home Credit Indonesia	October 19, 2017	PT Home Credit Indonesia
PT ISS Indonesia	October 30, 2017	PT ISS Indonesia
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	October 23, 2017	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Missi Idea Selaras	January 23, 2017	PT Missi Idea Selaras
PT Sophie Paris Indonesia	July 10, 2017	PT Sophie Paris Indonesia
PT Syngenta Indonesia	March 11, 2015	PT Syngenta Indonesia

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain, sebagai berikut:

Utang lain-lain

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, akun ini merupakan utang lain-lain kepada Budiyo Darmastono masing-masing sebesar Rp.157.108.500 dan Rp.672.932.862. Utang ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan jaminan yang digunakan untuk kegiatan operasional. Persentase terhadap total liabilitas masing-masing sebesar 0,48% dan 2,17%.

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
Budiyo Darmastono	Pemegang saham dan Direktur/ Shareholder and Director	Utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan sewa/ Other liabilities, Accrued liabilities, Rent

25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS.

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	Jun-19	Dec-18
AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap dari: Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	154,344,900
Utang Lain Lain	38,250,000	118,669,453
Utang Pembiayaan Konsumen	6,917,014,240	9,455,140,848

26. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK No. 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018) - "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018) - "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018) - "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisis dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

27. KONDISI KEUANGAN

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan melaporkan laba tahun berjalan sebesar Rp.13.086.113.015 dan rugi neto tahun berjalan sebesar Rp.31.069.314.453 dan akumulasi kerugian masing-masing sebesar Rp.56.032.164.566 dan Rp.69.118.777.576, pada tanggal 30 Juni 2019 dan tanggal 31 Desember 2018.

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company entered into transaction with related parties as follows:

Other payables

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and 2017, this account represents other payables to Budiyo Darmastono amounting to Rp. 157,108,500 and Rp.672,932,862, respectively. This liability bears no interest and guarantee which is used for operational activities. Percentage to total liabilities amounted to 0.48% and 2.17%, respectively.

25. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

	Jun-19	Dec-18	INVESTING ACTIVITIES
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	154,344,900	Reclassification of advance payments of fixed assets
Utang Lain Lain	38,250,000	118,669,453	Other Payable
Utang Pembiayaan Konsumen	6,917,014,240	9,455,140,848	Consumer financing payables

26. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK No. 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program V1962Settlement";
- PSAK No. 22 (2018 Improvement) - "Business Combination";
- PSAK No. 26 (2018 Improvement) - "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (2018 Improvement) - "Income Tax";
- PSAK No. 66 (2018 Improvement) - "Joint Operations";
- ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK No.71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.

27. FINANCIAL CONDITION

For the period and the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company reported net profit Rp.13,086,113,015 and loss of Rp.31,069,314,453, respectively, which resulted to accumulated losses of Rp.56,032,164,566 and Rp.69,118,777,576 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Six-month
Periods June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

27. KONDISI KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi di atas, manajemen Perusahaan berencana untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memperbanyak portofolio pelanggan;
- b. Menambah fasilitas operasional; dan
- c. Mempromosikan kerjasama ritel dan memperkuat sistem IT.

Perusahaan juga telah memperoleh surat dukungan dari pemegang saham untuk memberikan bantuan keuangan dan bantuan lainnya untuk kelanjutan operasi Perusahaan.

Laporan keuangan ini disusun atas dasar Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, dan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian tersebut.

27. FINANCIAL CONDITION (Continued)

To address the above conditions, the Company's management plans as follow :

- a. Increase customer portfolio;
- b. Add operational facilities; and
- c. Promote retail collaboration and strengthen IT systems.

The Company has also obtained a letter of support from shareholders to provide financial and other assistance for the continuation of the Company's operations.

These financial statements have been prepared on the basis that the Company will continue as a going concern, and do not include any adjustments that might result from this outcome being uncertain.